



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	13
1.4.1. Ruang Lingkup Substansi	13
1.4.2. Lingkup Wilayah	13
1.5. Manfaat Penelitian	16
1.6. Kerangka Penelitian	16
1.7. Keaslian Penelitian	18
1.8. Sistematika Pembahasan	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	29
2.1. Pengelolaan Kolaboratif	29
2.1.1. Definisi Pengelolaan Kolaboratif	30
2.1.2. Peran <i>Stakeholders</i>	32
2.1.3. Tahapan dalam Pengelolaan Kolaboratif	33
2.1.4. Faktor Pendorong dan Penghambat Kolaborasi	39
2.2. Analisis <i>Stakeholders</i>	40
2.2.1. Alasan Analisis Para Pihak atau <i>Stakeholders Analysis</i> itu Penting	41
2.2.2. Waktu untuk Melakukan <i>Stakeholders Analysis</i>	42
2.2.3. Identifikasi Para Pihak atau <i>Stakeholders</i>	43



2.2.4.	Cara Mengembangkan dan Melakukan Analisis Para Pihak atau <i>Stakeholder Analysis</i>	43
2.2.5.	Analisis <i>Stakeholder</i> Piranti Empat R	45
2.3.	Keanekaragaman Hayati Indonesia	46
2.3.1.	Konservasi Keanekaragaman Hayati	50
2.3.2.	Kewenangan Daerah dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	52
2.4.	Kebun Raya	53
2.4.1.	Definisi Kebun Raya	53
2.4.2.	Karakteristik Kebun Raya	54
2.4.3.	Peranan Kebun Raya	57
2.4.4.	Pembangunan Kebun Raya di Daerah	63
2.4.5.	Landasan Hukum Pembangunan Kebun Raya	65
2.4.6.	Tahapan-tahapan dalam Pembagunan Kebun Raya	66
2.4.6.1.	Tahap Perencanaan Pembangunan Kebun Raya	66
2.4.6.2.	Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kebun Raya	72
2.4.6.3.	Tahap Pengelolaan Kebun Raya	75
2.5.	Kerangka Teori	76
BAB III	METODE PENELITIAN	78
3.1.	Pendekatan Penelitian	78
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	82
3.3.	Instrumen Penelitian	82
3.4.	Informan Penelitian	83
3.5.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	89
3.6.	Metode Analisis Data	94
3.6.1.	Analisis Isi	94
3.6.2.	Analisis <i>Stakeholders</i>	95
BAB IV	GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	100
4.1.	Kondisi Kawasan	100
4.1.1.	Letak, Luas dan Status	100
4.1.2.	Topografi dan Klimatologi	101
4.1.3.	Potensi Flora dan Fauna	102



4.1.4. Sarana dan Prasarana	102
4.1.5. Aksesibilitas	102
4.1.6. Potensi Wisata	102
4.2. Kondisi Wilayah dan Kependudukan Desa Penyangga	103
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	104
5.1. Identifikasi <i>Stakeholder</i> dan Perannya dalam Kolaborasi Pembangunan Kebun Raya Baturraden Provinsi Jawa Tengah .	104
5.1.1. Hasil Riset Awal (<i>Background Research</i>)	105
5.1.2. Analisis <i>Stakeholder</i> dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	108
5.1.2.1. Perspektif Kolaborasi dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	134
5.1.2.2. Identifikasi <i>Stakeholder</i> Primer dan Sekunder Pembangun Kebun Raya Baturraden	137
5.2. Gambaran Bentuk Peran Kolaborasi dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	139
5.2.1. Tahap Perencanaan dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	140
5.2.2. Tahap Pelaksanaan dan Pengelolaan Kebun Raya Baturraden	148
5.2.3. Temuan Utama Terkait Kolaborasi dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	158
5.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kolaborasi dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	167
5.4. Diskusi Komprehensif Temuan Penelitian Kolaborasi dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	173
5.5. Implikasi Temuan Penelitian terhadap Kebijakan	178
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	181
6.1. Kesimpulan	181
6.2. Rekomendasi	184

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.1	Perspektif Kolaborasi Menurut Sopari (2014)	32
Tabel 2.2	Tingkat Deforestasi pada Tujuh Bioregion di Indonesia Tahun 2000 – 2005	49
Tabel 2.3	Kerangka Teori dan Penentuan Variabel Penelitian	77
Tabel 3.1	Kriteria Informan Wawancara	85
Tabel 4.1	Kondisi Wilayah dan Kependudukan Desa Penyangga Kawasan Kebun Raya Baturraden	103
Tabel 5.1	Riset Situasi Awal (<i>Background Research</i>) Kolaborasi Pembangunan Kebun Raya Baturraden Provinsi Jawa Tengah	106
Tabel 5.2	Matriks Analisis <i>Stakeholder</i>	110
Tabel 5.3	Narasumber Kolaborasi Tahap Perencanaan dalam Pembangunan Kebun Raya Baturraden	141
Tabel 5.4	Narasumber Kolaborasi Tahap Pelaksanaan Pembangunan Kebun Raya Baturraden	151
Tabel 5.5	Matriks Perkembangan Pelaksanaan Pembangunan Kebun Raya Baturraden	155
Tabel 5.6	Narasumber Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kolaborasi Pembangunan Kebun Raya Baturraden	168
Tabel 5.7	Matriks Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kolaborasi Pembangunan Kebun Raya Baturraden	160



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Penelitian	15
Gambar 1.2	Kerangka Penelitian	17
Gambar 3.1	Diagram Metodologi Penelitian	81
Gambar 4.1	Peta Kawasan Kebun Raya Baturraden	99
Gambar 5.1	Kegiatan Wawancara Narasumber yang Terlibat maupun Mengetahui Kronologis Kolaborasi Tahap Perencanaan Pembangunan Kebun Raya Baturraden	143
Gambar 5.2	Kegiatan Wawancara Narasumber Kolaborasi Tahap Pelaksanaan dan Pengelolaan Kebun Raya Baturraden	154
Gambar 5.3	Mekanisme Permohonan dan Penetapan KHDTK	159
Gambar 5.4	Pengelompokan Kawasan Konservasi	162
Gambar 5.5	Peta Overlay Kawasan Kebun Raya Baturraden dan Peta Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Banyumas	165
Gambar 5.6	Kegiatan Wawancara Narasumber Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kolaborasi Pembangunan Kebun Raya Baturraden	169
Gambar 5.7	Bagan Keterkaitan antara Temuan Penelitian	176